

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

1. Dalam pengujian secara simultan, variabel-variabel independen yang ada secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini disebabkan karena jika nilai CAR tinggi menunjukkan modal yang tinggi dan mampu menangani aktiva yang beresiko sehingga bank mampu meningkatkan penyaluran kreditnya.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. NPL rendah menunjukkan tingkat kesehatan yang baik sehingga bank akan meningkatkan penyaluran kredit.
4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank telah mengoptimalkan aset yang dimiliki sehingga mampu memperoleh laba yang besar, oleh karena itu bank akan meningkatkan penyaluran kreditnya.
5. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini disebabkan nilai LDR yang terlalu tinggi diatas batas maksimum yang telah ditentukan Bank

Indonesia sehingga LDR yang menjadi tolak ukur Likuiditas tidak mempengaruhi penyaluran kredit.

B. SARAN

1. Bagi Perbankan

- a. Rasio CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan, maka pihak perbankan sebaiknya memperhatikan kedua rasio ini. Dengan terpenuhinya kedua rasio ini maka bank akan lebih aman dalam melakukan kegiatan penyaluran kredit. Pihak bank juga sebaiknya meningkatkan modal (modal inti dan modal pelengkap) dan juga meningkatkan laba supaya mampu mengatasi resiko-resiko yang ada seperti resiko kredit.
- b. NPL berpengaruh negatif signifikan, maka pihak bank harus berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya pada nasabah yang tidak lancar dalam pengembaliannya di periode sebelumnya.
- c. LDR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Bank diharapkan memperhatikan LDR karena LDR menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh debitur. Semakin tinggi LDR memberi indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebanyak 42,2 %. Artinya masih terdapat 57,8% faktor selain variabel yang digunakan

dalam penelitian ini yang dapat menjelaskan penyaluran kredit. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya penelitian terdahulu yang mengangkat tema penyaluran kredit.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari 2011-2015.
3. Variabel independen dalam penelitian ini relatif terbatas, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat dijadikan sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit.